

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu, maka disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning dan discovery learning.

1. Berdasarkan analisis dari beberapa sumber literatur dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan menggunakan penelitian tindakan kelas atau penelitian eksperimen.
2. Berdasarkan hasil analisis dari beberapa sumber literatur dengan model *discovery learning*, dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat ditingkatkan. Dari hasil analisis data dari berbagai penelitian serta keterkaitan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran Discovery Learning dengan tiap indikator kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning dan discovery learning. Dan model pembelajaran yang lebih baik digunakan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

5.2 Saran

1. Bagi guru model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat memberikan ide-ide kreatif siswa dari pembelajaran berbasis masalah, sehingga dapat berdampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematis. Dan bagi siswa sebaiknya lebih giat lagi dalam belajar dan terus berlatih untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.

2. Model pembelajaran *discovery learning* dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, siswa sebaiknya dilatih untuk mengembangkan ide-ide mereka jika dihadapkan dengan soal kemampuan pemecahan masalah matematika. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini sebaiknya siswa dibiasakan untuk bekerja secara aktif diikuti dengan pengawasan guru, agar selama proses pembelajaran tidak ada siswa yang bermain – main selama proses belajar mengajar. Sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* menjadi efektif dan membantu siswa dalam kemampuan kognitifnya.

